

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Penerapan Metode K-Nearest Neighbor berhasil digunakan untuk mengklasifikasikan pola asuh orang tua menjadi demokratis, otoriter, dan tidak terlibat. Hasilnya, pola asuh demokratis cenderung berkaitan dengan kesejahteraan emosional tinggi, sedangkan otoriter dan tidak terlibat lebih sering terkait dengan kondisi emosional yang terganggu.
2. Penerapan Metode K-Means Clustering berhasil mengelompokkan data menjadi tiga kluster: kesejahteraan emosional tinggi, sedang, dan rendah. Metode ini membantu melihat pola tersembunyi dan hubungan antara pola asuh dan kondisi emosional mahasiswa.
3. Hubungan Pola Asuh dan Kesejahteraan Emosional terdapat hubungan signifikan antara pola asuh dan kesejahteraan emosional. Pola asuh demokratis mendukung kestabilan emosi, sementara pola otoriter dan tidak terlibat cenderung memicu kecemasan dan tekanan mental.

5.2 Saran

Dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan penelitian lebih lanjut, penulis memberikan saran pengembangan yaitu :

- 1) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode klasifikasi yang lain sehingga dapat membandingkan hasil uji akurasi yang dilakukan.

- 2) Penelitian dapat mengembangkan sistem dengan menambah fitur lainnya agar menjadi lebih kompleks.
- 3) Peneliti selanjutnya dapat disarankan dapat dilakukan menggunakan dataset yang lebih besar dan beragam untuk menguji Validitas Algoritma K Nearest Neighbor dan Algoritma K – Means Clustering. Kombinasi dengan algoritma lain juga dapat dilakukan untuk meningkatkan akurasi dan efektivitas pada penelitian tersebut.